



Negeriku

Banyak jarum di jalan membuntu
Yang muda – muda dan yang tua seperti kanak – kanak saja
Aku sendiri belum duduk dalam gedungmu

Bumi ini akan kita bawa kemana
Peta makin sempit dan kita harus diam saja
Belum lagi segunung kekacauan kita sendiri bertambah luas

Katanya sebelum damar di nyalakan derap terang melintang
Yang kecil sanggup menikmati pancaranmu
Sekarang, aku sendiri tidak boleh duduk dalam gedungmu

Tunggu sebentar,
Aku akan bicarakan sesuatu ...
Sedikit saja

Aku pernah barjalan di timur raya, tempat emas menjadi alas kaki
Lima orang siswa menjawab
Kami belum tau standar nilai ujiannya, karena baru pekan depan kami akan mendapat soal
Setelah hari itu, tiga orang siswi menjawab
Kami bingung pulau yang paling besar, sepertinya Jawa dan Sumatra panjang sekali
Ya ... Allah, dimana aku terletak

Aku pernah berjalan ke sebelah selatan dan utara
Aku menyaksikan kumpulan pengemis hingga ribuan pengangguran, aku juga
Aku mengira 10 tahun ke depan, ini akan benar – benar menjadi komunitas
Tenanglah, semua sudah berpajak dan di lindungi Negara

Aku tidak mau berjalan lagi, arah barat sudah lebih dari ini
Liputan longsor, bencana dan penggusuran
Sudah cukup membuatku
Bumi ini akan kita bawa kemana